

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia mulai memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan luar biasa pada bidang teknologi internet. Prof. Schwab dalam Fonna (2019: 16) menyatakan revolusi industri 4.0 mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Revolusi industri 4.0 ini memberikan dampak terhadap berbagai aspek, salah satunya pada proses investasi. Semakin banyak sekuritas yang menyediakan layanan secara *online* dan setoran awal yang murah, mempermudah setiap orang dalam bertransaksi saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

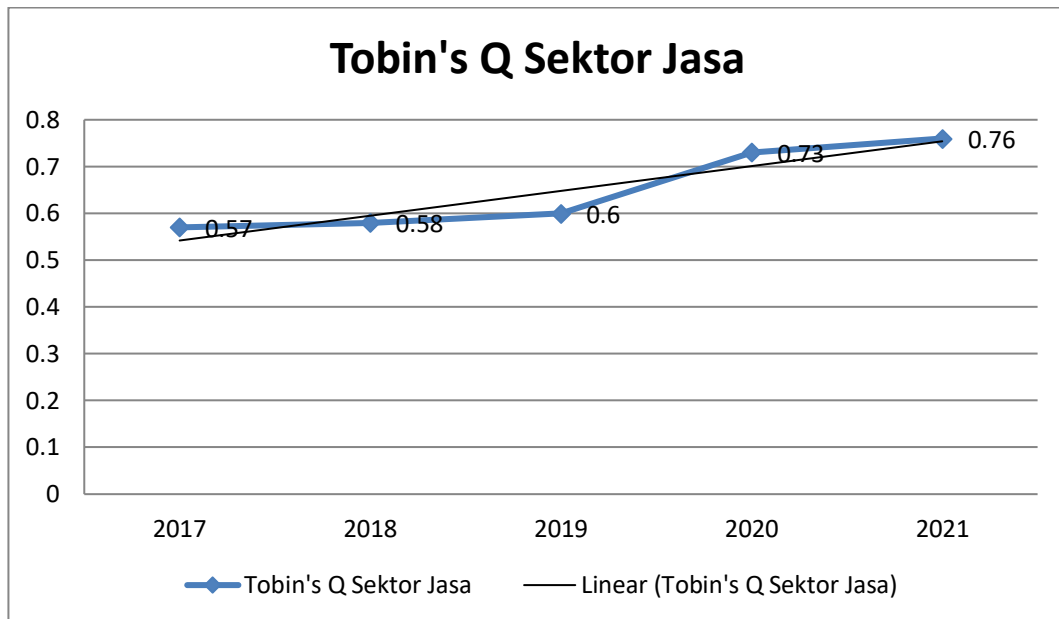
Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi (2021) mengatakan, seiring penambahan jumlah investor baru, jumlah investor yang aktif bertransaksi juga meningkat. Per Agustus 2021, rata-rata investor aktif per hari tercatat mengalami peningkatan dua kali lipat menjadi 198.858 dari 94.704 SID (Muchlis, 2021). Akibatnya, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersaing untuk mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang ketat.

Persaingan dalam dunia bisnis tidak dapat dihindari. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan mampu beradaptasi pada perubahan yang terjadi di masa yang akan datang, sehingga perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kesejahteraan bagi para pemegang saham (Sumiyati dan Indrawati, 2019: 1). Nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar saham. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka artinya semakin banyak orang yang tertarik membeli saham perusahaan tersebut dan kekayaan para pemegang saham semakin maksimal.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, investor bahkan kreditur. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual (Putri dan Diantini, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja manajemen perusahaan yang baik dalam mengelola sumber dayanya, sehingga nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan q rasio. Q rasio telah digunakan khusus oleh perusahaan-perusahaan jasa untuk menjelaskan sejumlah fenomena perusahaan yang beragam (Dasmaran dan Yulaeli, 2020).

Mantan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu, mengatakan bahwa sektor industri jasa di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia dan masih memiliki ruang untuk tumbuh jika dikelola dengan baik (Ika, 2016). Hal ini terbukti dengan nilai perusahaan pada sektor industri jasa yang terus mengalami peningkatan.



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Gambar 1. 1

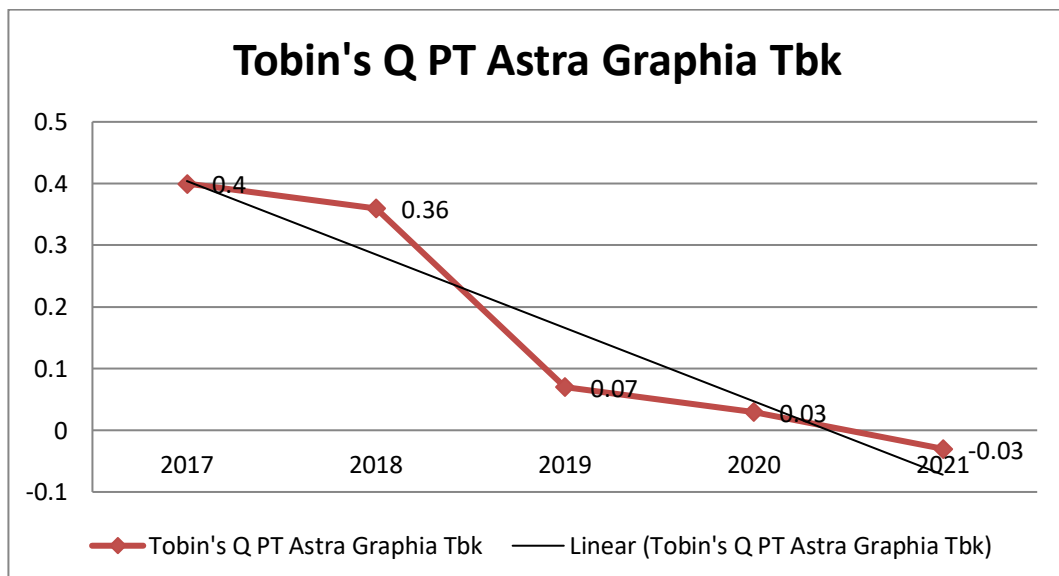
Grafik Q Rasio Sektor Industri Jasa Tahu 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.1 yang menunjukkan nilai perusahaan menggunakan q rasio, dapat dilihat bahwa sektor industri jasa pada tahun 2017 sampai tahun 2021 memiliki nilai q yang terus meningkat. Menurut Dzahabiyya et al. (2020) q rasio menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan. Jika nilai q yang diperoleh lebih tinggi dari nilai q sebelumnya, maka dapat diartikan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan baik. Berdasarkan Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa sektor industri jasa dari tahun 2017-2021 telah mengalami pengelolaan aset yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia.

PT. Astra Graphia Tbk merupakan salah satu anak perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan

industri jasa. Presiden Direktur PT. Astra Graphia Tbk, Hendrix Pramana menyatakan bahwa Astra Graphia akan terus berupaya untuk menjadi yang terbaik dan mencari peluang baru untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan (Fadillah, 2021). PT. Astra Graphia Tbk meluncurkan serangkaian produk dan solusi perangkat multifungsi *The New Apoes Series* dan produksi printer Revoria Press Series dari FUJIFILM Business Innovation pada tahun 2021.

Direktur PT. Astra Graphia Tbk, King Iriawan Susanto juga menyatakan bahwa melalui kolaborasi dengan FUJIFILM Business Innovation, saat ini Astra Graphia menjadi mitra pilihan dan prioritas pelanggan dalam dunia baru digital *workplace* serta industri *graphic communication* (Mulyana, 2021). Namun, nilai perusahaan PT. Astra Graphia Tbk. sampai tahun 2021 masih terus mengalami penurunan.



Sumber : Laporan Tahunan PT. Astra Graphia Tbk (data diolah)

Gambar 1. 2

Grafik Q Rasio PT Astra Graphia Tbk Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa nilai q PT Astra Graphia Tbk. dari tahun 2017 sampai tahun 2021 terus mengalami penurunan bahkan nilai q PT Astra Graphia Tbk. berada di bawah titik nilai q sektor industri jasa. Maka dapat diartikan bahwa manajemen PT. Astra Graphia Tbk. telah gagal dalam mengelola aktiva atau asetnya dari tahun 2017 hingga 2021 yang berdampak terhadap melemahnya pertumbuhan investasi.

Setiap perusahaan memerlukan modal untuk menunjang kegiatan perusahaan. Struktur modal yang optimal akan berdampak baik bagi kinerja perusahaan. Penggunaan hutang dapat menguntungkan perusahaan karena pembayaran bunga dianggap sebagai pengurang pendapatan kena pajak, namun penggunaan hutang yang semakin besar akan mengarah kepada kebangkrutan (Sumani et al, 2020). Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Menurut Arifin (2018: 69), struktur modal merupakan sumber dana jangka panjang berupa hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa. Struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan diartikan sebagai struktur dari hutang dan ekuitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi dan Wiksuana, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Putra (2021), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajer dituntut untuk dapat memaksimalkan laba perusahaan. Tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Rivandi dan Septiano, 2021)

Dalam memaksimalkan laba yang dihasilkan, manajer perlu menganalisis profitabilitas perusahaan. Menurut Harahap (2018: 304), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber-sumber yang dimiliki. Menurut Cahya dan Riwoe (2018), di antara rasio profitabilitas yang ada, *Return On Assets* (ROA) adalah metode yang paling penting dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan secara keseluruhan.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih apabila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2018: 304). Semakin tinggi nilai ROA, hal tersebut menunjukkan keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al. (2018), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang tidak dapat membayar hutang jangka pendeknya akan kehilangan kemampuan untuk menghasilkan laba (Mahanani dan Kartika, 2022). Namun perusahaan yang terlalu likuid juga dapat menghambat perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Akbar dan Fahmi (2020), Likuiditas yang tinggi dapat menjadi salah satu indikasi bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang menganggur dan tidak digunakan. Sehingga investor dan kreditur akan cenderung berhati-hati dalam melakukan investasi atau memberikan pinjaman pada perusahaan.

Untuk menghindari hal tersebut, maka manajer perlu melakukan analisis terhadap likuiditas perusahaan. Menurut Harahap (2018: 301), likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan (Hanafi dan Halim 2018: 202). Rasio ini sangat penting karena apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau bahkan terlalu banyak dana menganggur, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap daya tarik investor dan kreditur yang mana akan memengaruhi terhadap penurunan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Iman et al. (2021), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Maka dari itu penulis mengajukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra Graphia Tbk.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.

3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.
2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.
4. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan PT. Astra Graphia Tbk. pada periode tahun 2010-2021.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya materi pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik sebagai referensi, tambahan informasi ataupun sebagai bahan evaluasi tentang bagaimana rasio-rasio keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan rasio-rasio yang memengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan tahunan pada situs resmi PT. Astra Graphia Tbk yaitu www.astragraphia.co.id

1.5.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal keluarnya SK Skripsi dan proses berlangsungnya bimbingan.